

PENGEMBANGAN MAJELIS DALAM SEGI MATERI DI MAJELIS TA'LIM AL-AMANAH

Muhammad Faiz^{1*}, Aditya Fahri Azhar², Chika Aulia Putri Muliawati Suardi³, Muhammad Revaya⁴,
Muhammad Aji Nurdwan⁵, Gema Fitriyano⁶

¹Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 1549

²Kesejahteraan Sosial, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 1549

³Kesejahteraan Sosial, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 1549

⁴Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 1549

*mfaizun616@gmail.com

ABSTRAK

Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni. Ia didirikan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kehadiran Majelis Taklim dimasyarakat dapat digambarkan sebagai fenomena tunggal. Pasalnya, sistem ini tidak hanya merupakan produk dan hasil budaya dan peradaban yang dicapai umat Islam di era modern ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kelompok 30 KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta pada periode 2022 menerapkan pengembangan Majelis Taklim yang dilaksanakan di Majelis Taklim AL-Amanah, kegiatan ini bertempat di Jalan Jati, Gang Musholla Al-Abror RT/03 RW/05, Sawangan Baru, Depok. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan secara offline, Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode penelitian deskriptif, serta pendekatan kualitatif. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, serta mengembangkan ilmu yang dimiliki peserta didik dan masyarakat yang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Kelompok 30 KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta. Peserta didik berjumlah kurang lebih 30 orang, dimana dalam memudahkan pemberian materi yang diajarkan, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yang disesuaikan dengan usianya masing-masing. Dapat disimpulkan hasil dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan oleh kelompok 30 membuat peserta didik lebih memahami, juga bisa mempraktikkan materi dengan baik.

Kata kunci: Majelis Taklim, Pengembangan, Kualitatif.

ABSTRACT

Ta 'lim's assembly is a pure self-society. It is established, maintained, nurtured, developed, and supported by its members. Therefore, the ta 'lim assembly is the container of society to meet their own needs. The presence of the taklim assembly in the community can be described as a single phenomenon. This system is not only the product, product of the culture and civilization that muslims have achieved in the modern era. Real work lectures (KKN) is one of the programs college students have to take. The program is implemented as an implementation of one of the dharma chess schools of public devotion. KKN UMJ 30 carries out The group in the 2022 period adopted the development of taklim assembly Al-Amanah, at musholla al-abror rt /03 /05, Sawangan Baru, Depok. The implementation of Real Work lectures (KKN) is offline, by descriptive research methods, and qualitative approaches. This activity aims to add to science, and to develop the science possessed by educated and community members who follow the activities held by Group 30 KKN University Muhammadiyah Jakarta. There were 30 learners, where in order to facilitate the teaching of material giving, the learner is divided into three age-appropriate groups. Deduce the results of the real-life work activities programs that groups 30 have already done, make learners better understand, and may also properly practice material.

Keywords: *Ta'lim Assembly, development,*

1. PENDAHULUAN

Majelis taklim menurut bahasa terdiri dari dua kata yaitu “majelis” dan “taklim”. Kata majelis merupakan bentuk isim makan yang berarti tempat duduk, tempat sidang atau dewan (Ahmad, 2007). Kata taklim sendiri berasal dari kata kata 'allama-yu'allimu-ta'liimaan yang artinya mengetahui sesuatu, ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian arti majelis taklim adalah tempat mengajar, tempat mendidik, tempat berlatih dan tempat tempat menuntut ilmu. (Rahmat, 2021). Dalam tradisi negara lain, istilah majelis taklim dikenal dengan sebutan halaqah. Dalam tradisi tasawuf, istilah majelis taklim dikenal dengan sebutan zawiyah. Majelis taklim mengkaji ilmu keagamaan, baik dari aspek teologi, filsafat, maupun tasawuf.

Menurut Tutty Alwiyah, pada umumnya Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni. Ia didirikan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa Majelis Ta'lim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan tuntunan serta pengajaran agama Islam kepada jamaah.

Kehadiran Majelis Taklim dimasyarakat dapat digambarkan sebagai fenomena tunggal. Pasalnya, sistem ini tidak hanya merupakan produk dan hasil budaya dan peradaban yang dicapai umat Islam di era modern ini, tetapi juga berakar pada Syirah dan Dakwah Nabi Muhammad SAW dimasa lalu. Majelis taklim memberikan makna tersendiri bagi perkembangan dakwah, serta merupakan bentuk dan metode sosialisasi ajaran Islam, tidak hanya merambah masyarakat perkotaan tetapi juga lapisan masyarakat paling bawah.

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 30 Tahun Akademik 2021-2022 dilakukan secara offline, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui *Forum Group Discussion* (FGD), yang dijelaskan secara deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Majelis Taklim Al-Amanah yang berada di Sawangan Baru, Depok. Berikut ini pelaksanaan program KKN kelompok 30 yang dilaksanakan:

Lembaga Majelis taklim merupakan salah satu lembaga informal yang Program-program yang dilaksanakan oleh majelis taklim terencana dan aktual sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi daya tarik dan ciri khas tersendiri dari lembaga majelis taklim bagi kalangan umat Islam untuk memanfaatkan keberadaan majelis taklim.

Untuk lebih jelasnya dalam pengembangan Majelis Taklim ini dilaksanakan di wilayah Sawangan Baru tepatnya di Jalan Jati, Gang Musholla Al-Abror RT 03 RW 05 lebih tepatnya di Majelis Taklim AL-Amanah. Umumnya masyarakat disana rutin dalam mengikuti kegiatan yang diadakan di majelis taklim Al-Amanah. Dalam bentuk pengembangan majelis taklim ini Kelompok KKN ini mengikuti dan melakukan pengajaran yang ada di majelis taklim Al-Amanah. Sebelum melakukan pengajaran tersebut pihak dari ketua RT sudah menyetujui dengan adanya KKN yang dilaksanakan di majelis taklim Al-Amanah. Adapula kegiatan yang diajarkan yaitu : (1) Mengajarkan Fiqih Sunnah dilengkapi Prakteknya agar lebih mudah di hafal dan di praktekan pada kegiatan sehari-hari. (2) Memeberikan materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam dilengkapi Audio Visual agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat ramai, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di majelis taklim tersebut, sehingga proses yang diajarkan cepat masuk dan berjalan dengan lancar. Dalam menjalankan program tersebut kami mengadakannya dalam beberapa kali pertemuan. Walaupun banyak pertemuan tetapi tidak membuat peserta yang mengikuti kegiatan tersebut menjadi berhenti datang ke majelis taklim Al-Amanah.

2. METODE PENELITIAN

Penyampaian Materi Fiqih Sunnah dilengkapi Praktek.

Pada kegiatan Fiqih sunnah ini kami menerapkan program pengembangan Majelis yaitu “Pengembangan Majelis Dalam Segi Materi di Majelis Ta'lim Al-Amanah” Kegiatan ini dimulai seperti biasa dengan shalat berjamaah dan dengan mengaji. Setelah melaksanakan shalat berjamaah, kami mulai

menjelaskan materi yang ingin disampaikan yaitu Fiqih sunnah. Penjelasan materi pertama mengenai Wudhu, Wudhu merupakan perintah langsung dari Allah Swt yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai salah satu cara bersuci sebelum melaksanakan sholat. Namun jika dikaji dari dimensi syariat, tata cara berwudhu yang diajarkan Rasulullah Saw ternyata mengandung hikmah dan rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalamnya. Lalu dilanjutkan dengan praktek. Praktek wudhu dilakukan oleh peserta didik secara bergantian.

Wudhu adalah proses kebersihan yang dilakukan oleh seseorang untuk membasuh bagian-bagian tubuh sebanyak lima kali dalam sehari. Wudhu sendiri mengandung dua aspek kebersihan; yakni kebersihan lahir berupa pencucian bagian tubuh manusia, dan kebersihan batin yang ditimbulkan oleh pengaruh wudhu kepada manusia berupa pembersihan dari kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh anggota-anggota tubuh. Adapun rukun wudhu beserta dalil yang menyertainya di bawah ini : a.) Niat Artinya: Dari Umar, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barang siapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan" (HR. Bukhari) [No. 54 Fathul Bari] Shahih (Kastolani, 2021). b.) Membasuh muka Artinya: Merupakan kebiasaan (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) jika beliau akan berwudhu, beliau mengambil segenggam air kemudian beliau basuhkan (ke wajahnya) sampai ke tenggorokannya kemudian beliau menyela-nyela jenggotnya". Kemudian beliau mengatakan, "Demikianlah cara berwudhu yang diperintahkan Robbku kepadaku" (HR. Abu Dawud) (Lufaeafi, 2020). c.) Membasuh kedua tangan Artinya: "...Kemudian beliau membasuh tangannya yang kanan sampai siku sebanyak tiga kali, kemudian membasuh tangannya yang kiri sampai siku sebanyak tiga kali..." (HR. Muttafaquun Alaihi) (Lufaeafi, 2020). d.) Menyapu kepala Artinya: "Kemudian beliau membasuh mengusap kepala dengan tangannya,(dengan cara) menyapunya ke depan dan ke belakang. Beliau memulainya dari bagian depan kepalanya ditarik ke

belakang sampai ke tengkuk kemudian mengembalikannya lagi ke bagian depan kepalanya" (HR. Muttafaquun Alaihi) (Lufaeafi, 2020). e.) Membasuh kedua kaki Jurnal Riset Agama, Volume 1, Nomor 1 (April 2021): 107-118 Diah Kusumawardani/ Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis 114 Artinya: "...Kemudian beliau membasuh kedua kakinya hingga dua mata kaki..."(HR. Muttafaquun Alaihi) (Lufaeafi, 2020). f. Tertib Dalam Qur'an surah Al-Maidah ayat 6 (Lufaeafi, 2020).



Gambar 1. Penyampaian Materi Fiqih Sunnah



Gambar 2. Pratik Wudhu

Sejarah Islam dilengkapi Audio Visual.

Kelompok kami memberikan materi tentang kisah Nabi dengan dukungan audio visual agar mempermudah peserta didik dalam mencerna materi yang diberikan. Setelah film selesai diputar, kelompok kami mengadakan sesi tanya jawab, kegiatan ini dilakukan untuk melatih ingatan murid yang ada di majelis ta'lim Al-Amanah. Dalam sesi tanya jawab tersebut, setiap murid yang bisa menjawab akan diberikan hadiah. Semua peserta didik terlihat sangat antusias dalam menjawab semua

pertanyaan yang diberikan.



Gambar 3. Sesi tanya jawab setelah menonton kisah Nabi.



Gambar 4. Membaca Alquran

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan oleh Kelompok 30 Universitas Muhammadiyah Jakarta pada periode KKN bulan Agustus 2022 maka hasil kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari mitra dan para peserta didik majelis ta'lim Al-Amanah. Sebagian besar kegiatan KKN kelompok 30 tahun akademik 2021-2022 dilakukan secara offline dan berfokus pada edukasi kepada para peserta didik majelis ta'lim Al-Amanah. Dari dua program yang dilaksanakan oleh kelompok 30 para peserta didik majelis ta'lim Al-Amanah mendapat ilmu dan pemahaman yang lebih baik.

Melalui penyampaian fiqih sunnah para peserta didik dapat menambah pengetahuan mereka mengenai tata cara sholat fardhu dan wudhu. Penyampaian juga dilengkapi dengan praktek langsung secara bergantian untuk menguji pemahaman para peserta didik sehingga kedepannya para peserta didik mampu melaksanakan sholat fardhu dan wudhu dengan

benar serta mengamalkannya dengan baik. Selain itu program sejarah Islam mampu menambah pengetahuan kepada para peserta didik karena penyampaian dilengkapi dengan audio visual yang membantu para peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik. Setelah menonton audio visual yang ditampilkan, para peserta didik diberikan sesi tanya jawab dengan tujuan agar para peserta didik benar-benar mengingat dan memahami isi materi yang disampaikan yaitu kisah-kisah Nabi. Dalam sesi tanya jawab kelompok kami memberikan hadiah kepada para peserta didik agar kegiatan menjadi lebih asik dan memacu antusiasme dari para peserta didik majelis ta'lim Al-Amanah. Kegiatan sesi tanya jawab yang diberikan juga mampu membuktikan bahwa para peserta didik telah memahami isi materi yang kelompok kami sampaikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 30 dapat disimpulkan bahwa para peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan cukup baik, selain itu majelis taklim yang berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat memiliki nilai penting adanya majelis taklim dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan, selain itu majelis taklim Al-Amanah juga bisa diterima dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan KKN UMJ 2022 dan ucapan terimakasih kepada seluruh peserta kelompok KKN 30 dan juga Dosen Pendamping Lapangan Bapak Gema Fitriyano ST., MT yang selalu mensupport, membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 30 berlangsung efektif dan efisien. Di samping itu terimakasih kepada Bapak Al Ust. Ruslan Effendi selaku mitra dan Majelis Ta'lim Al-Amanah, RT 03 RW 05 Sawangan Baru, Depok yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok 30 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, Kapita Selektika Pendidikan Islam Di Indonesia (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 95
- Ahmad Warson Al-Munawir, Kamus Al-Munawwir (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2007), h. 202
- Munawaroh, Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat, (Jurnal Penelitian, Volume 14, Nomor 2, 2020)
- Kusumawardani, Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis, (Jurnal Riset Agama, Volume 1, Nomor 1 April 2021)
- Kastolani. (2021, Februari Rabu). Khazanah. Diambil kembali dari Hadis tentang Niat dan 3 Keutamaan serta Pengertiannya: <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/hadis-tentangniat#:~:text=Dari%20Umar%2C%20bahwa%20Rasulullah%20shalla%20allahu,kepada%20Allah%20dan%20Rasul%20Nya>
- Afif, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin, (Riwayah: Jurnal Studi Hadis, Volume 3 Nomor 2 2018)
- Lufaefi. (2020, Desember Rabu). Ibadah. Diambil kembali dari Syarat-syarat dan Rukun Wudhu, Lengkap dengan Dalilnya: <https://akurat.co/syarat-syarat-dan-rukun-wudhu-lengkapdengan-dalilnya?page=3>